

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan jaman, teknologi menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Saat ini, hampir semua kalangan masyarakat sudah mengetahui tentang teknologi. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga orangtua sudah tahu tentang teknologi terutama dalam penggunaan media internet. Dengan adanya internet informasi yang diperoleh menjadi mudah dicari sehingga tidak terbatas ruang dan waktu. Banyak organisasi bisnis yang memanfaatkan sistem *world wide web* (www) untuk menunjang kebutuhan bisnis mereka. Melalui *website* perusahaan dapat menginformasikan kepada masyarakat tentang produk atau jasa, profil, visi dan misi, serta laporan keuangan perusahaan. Penyajian informasi laporan keuangan melalui internet yang disebut *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan bentuk pengungkapan secara sukarela. Kemajuan teknologi internet dapat digunakan untuk mengembangkan penyediaan informasi tentang berbagai bentuk, misalnya grafik, gambar dan multimedia interaktif. Kemampuan internet lainnya yaitu mendistribusikan informasi proses lebih cepat, dapat diakses secara global dan murah. Perusahaan dapat memberikan informasi keuangan dalam berbagai bentuk, selain laporan keuangan tradisional dalam bentuk cetak (pelaporan berbasis kertas) secara tepat waktu. Meningkatnya teknologi memaksa perusahaan untuk berpartisipasi menggunakan teknologi tersebut untuk menghadapi ketatnya persaingan global.

Perkembangan internet saat ini dirasa sudah sangat pesat sekali, sehingga melalui media internet diharapkan mampu memberikan perubahan dalam penyebaran termasuk di dalamnya untuk pelaporan keuangan perusahaan industri yang kompleks dan menggunakan teknologi tinggi, dalam hal ini perusahaan manufaktur, mengalami perubahan yang cepat dalam teknologi dan lingkungan bisnis. Untuk menghadapi perubahan – perubahan tersebut, internet merupakan teknologi baru dalam pelaporan keuangan. Untuk itu terkait dengan pelaporan keuangan di internet, perusahaan – perusahaan di dalam industri manufaktur ingin menunjukkan kesadaran teknologi mereka melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) dibandingkan perusahaan di industri lainnya.

Internet Financial Reporting merupakan suatu media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas hubungan antara investor dan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif. Indeks Internet Financial Reporting (IFR) menggunakan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Cheng et al (2000) Handayani & Almilia (2013). Indeks yang dikembangkan terdiri dari empat komponen, dan empat komponen masing - masing diberi bobot sebagai berikut Isi atau content sebesar 40 persen, ketepatanwaktuan atau timeliness sebesar 20 persen, pemanfaatan teknologi sebesar 20 persen dan dukungan atau user support sebesar 20 persen.

Dengan di dukung oleh Teori Sinyal (Signalling Theory) yaitu teori yang menjelaskan tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan Brigham & Ehrhardt. (2005:588-592). Teori Sinyal menunjukkan

bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan perusahaan. Serta di dukung dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yaitu menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan (prinsipal dan agen). Teori ini menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan Manajemen. Adanya hubungan antara principal dengan agen ini dapat menyebabkan asimetri informasi, karena agen berada diposisi yang memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan IFR dan untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang ada baik di Indonesia dilakukan dengan penelitian menilai kualitas situs web tentang perusahaan terbaik di Indonesia berdasarkan manajalah SWA dan juga yang terbaik perusahaan di Malaysia , Singapura , Jepang dan Australia keempat Negara bergabung sebai negra anggota kerjasama Ekonomi negara – negara di kawasan Asia pasifik (Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik – APEC) . berdasarkan kesepakatan peneliti menguji kualitas situs web dibeberapa negara anggota APEC.

Indonesia adalah salah sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Melintang di katulistiwa antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra India , Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki kebudayaan yang beragam dengan ras melayu dan keragaman dari agama, suku, tarian dan berbagai ragam wisata yang membuat orang asing ingin berkunjung dan tertarik , seperti di negara Jepang salah

satunya yang memiliki beragam budaya hampir sama dengan Indonesia dari keragaman budaya yang unik tradisional budaya yang masih berkembang , tidak hanya itu jepang merupakan salah satu negara yang teknologinya maju dibidang telekomunikasi ,permesinan dan robotika. Sedangkan di Negara Australia sendiri merupakan salah satu negara yang masih se benua dengan indonesia diantara samudra pasifik dan Saumdra India , Negara Australia ini lebih dikenal dengan negara Commonwealth Of Australia. negara Australia ini yang sangat dekat dengan indoneisa secara geoglogis dan antropologis dari suku ras budaya , agama dan kesenian. Dari ketiga negara Indonesia , Australia , dan Jepang merupakan negara yang memiliki hubungan dengan saling menanamkan modal mereka di indonesia dengan meningkatkan investor yang ada di negara indonesia.

Setiap negara memiliki kualitas *Internet Financial Report (IFR)* yang berbeda dengan negara lainnya. Hal ini dikarenakan setiap negara tidak memiliki standar atau aturan untuk perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan melalui internet. Semakin berkualitas suatu informasi keuangan yang diajukan pada *internet financial report*, maka semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Almilia (2015) melakukan penelitian tentang analisis kualitas isi keuangan dan pelaporan keberlanjutan pada situs web perusahaan yang telah *go public* di Indonesia dengan menggunakan sampel yaitu perusahaan *go public* yang memiliki situs web sebanyak 115 perusahaan dari berbagai industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan belum menfaatkan secara optimal pengungkapan informasi perusahaan melalui situs web, baik untuk

informasi keuangan dan keberlanjutan. Temuan lain dalam penelitian ini adalah banyak perusahaan yang tidak dapat memberikan informasi bagi investor. Sebagian besar informasi yang disajikan dalam situs web perusahaan adalah tentang produk atau jasa yang dihasilkan serta banyak sekali perusahaan yang tidak meng-*update* informasi – informasi yang disajikan. Investor terdapat dalam suatu perusahaan baik di dalam negeri atau di luar negeri. Kebutuhan pihak eksternal akan informasi membuat pihak tersebut melakukan penelitian indeks laporan keuangan antara perusahaan berteknologi tinggi dan perusahaan berteknologi rendah. Perusahaan yang dibandingkan adalah 19 perusahaan berteknologi tinggi dan 19 perusahaan berteknologi rendah di Indonesia. Rata – rata yang tidak teliti di perusahaan berteknologi tinggi sebesar 18,37 atau 47%.

Hasil survei yang dilakukan pada periode antara Desember 2007 hingga November 2008, berkaitan dengan situs web yang dimiliki oleh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa hanya 62% perusahaan yang sudah memiliki situs web untuk mempublikasikan beberapa informasi tentang perusahaan finansial dan non finansial (Budisusetyo & Almilia, 2011) ,Pada penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan dalam praktik pengungkapan perusahaan melalui media situs web perusahaan dan setidaknya masih memanfaatkan pengguna teknologi internet. Pada tahun 2010, menunjukkan bahwa ada 213 atau 62% perusahaan yang memiliki situs web. Pada tahun 2012, menunjukkan bahwa terdapat 332 atau 74% perusahaan memiliki situs web. Perbandingan perusahaan yang telah memiliki situs web pada tahun 2010 dan tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemanfaatan situs web perusahaan.

Pada tahun 2012 menunjukkan bahwa ada penurunan pemanfaatan situs web pada layanan pengembangan dan penambangan, industri dan hotel, serta layanan transportasi, Hasil penelitian terkait pemanfaatan IFR ke negara – negara berkembang menunjukkan bahwa perusahaan di negara berkembang kurang memanfaatkan teknologi IFR untuk menyebarkan informasi kepada negara.

Sementara itu penelitian terkait dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang dilakukan oleh Yane (2012) dalam Erlawan (2015) dengan melakukan penelitian penggunaan *Internet Financial Reporting* di negara-negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia masih rendah dalam memanfaatkan website sebagai media informasi perusahaan dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Singapura menunjukkan tingkat *Internet Financial Reporting* (IFR) yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian diatas . menghasilkan temuan yang tidak konsisten, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut guna mengetahui temuan jika ditetapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, lalu masih terdapat perusahaan yang belum memiliki *website* dan tidak melaporkan laporan perusahaan dalam *website* tersebut. Seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan lainnya yang dapat dijangkau oleh investor atau pihak luar. Maka dari itu penelitian bertujuan untuk menganalisis perbandingan *internet financial reporting* pada perusahaan manufaktur dengan empat negara di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia , Bursa Efek Singapura Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang . Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu

penggunaan data terbaru dari perusahaan manufaktur dengan dua negara di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang. Serta data negara yang menjadi sampel penelitian sejumlah 3 negara, yang terdiri dari Indonesia, Australia dan Jepang pada tahun 2016-2018. maka sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Jepang, dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena dimana perusahaan yang menyediakan barang mentah (bahan baku) atau bahan setengah jadi, perusahaan jenis ini membuat sebuah produk yang lebih banyak diinginkan oleh pasar sehingga sampel penelitian di perusahaan manufaktur lebih lengkap dan datanya muda kita temui maka topik penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah membandingkan kualitas *internet financial reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek Australia dan Jepang. Sehingga peneliti ingin meneliti dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, BURSA EFEK AUSTRALIA, BURSA EFEK JEPANG”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbandingan yang signifikan dalam komponen isi/*content internet financial reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang?

2. Apakah ada perbandingan yang signifikan dalam komponen ketepatanwaktu/*timeliness internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang?
3. Apakah ada perbandingan yang signifikan dalam komponen teknologi/*technology internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang?
4. Apakah ada perbandingan yang signifikan dalam komponen dukungan pengguna/*user support internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan isi/*content internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan ketepatanwaktu/*timeliness internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang

3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan teknologi/*tecnology internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Austarlia dan Bursa Efek Jepang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan dukungan pengguna/*user internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Austarlia dan Bursa Efek Jepang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk dapat memanfaatkan dan menerapkan penggunaan internet financial reporting(IFR).
2. Bagi pengguna laporan keuangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mencari informasi keuangan yang praktis dan efisien melalui internet financial reporting dalam negeri maupun luar negeri.
3. Bagi masyarakat guna menambah wawasan pada bidang akuntansi yang terus berkembang dengan adanya teknologi *internet financial reporting* (IFR) ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bahan materi untuk pembahasan dalam bidang akademik , serta agar memperluas wawasan mengenai perbandingan pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) dalam negeri maupun luar negeri serta agar yang dihasilkan akan bermanfaat bagi peneliti bagi saat ini maupun peneliti di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menerangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menerangkan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menerangkan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.